KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Kampus Lidah Wetan
Jalan Lidah Wetan Surabaya 60213
Telepon: +6231-7532160
Faksimil: +6231-7532112
Laman: http://fip.unesa.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Nomor : 33936/UN38.1/HK.01.02/2023
TENTANG
PENETAPAN ROADMAP PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Menimbang : Bahwa untuk kelancaran dan ketertiban pengelolaan Fakultas Ilmu Pendidikan tahun anggaran 2023 s.d 2027, maka dipandang perlu menerbitkan surat keputusan ini.

Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3 Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Presiden RI No. 269 tahun 1965 tentang Pendirian IKIP Surabaya.
5. Keputusan Presiden RI No. 93 tahun 93 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya.
6. Keputusan Mendikbud No. 279/0/1999 tentang Orgnisasi dan Tata Kerja Unesa.
7. Keputusan Mendiknas No. 092/O/2001 tentang Statuta Unesa.
8. Keputusan Rektor No. 071/H38/HK.01.23/KP.02.18/2011 tentang Pengangkatan Dekan FIP Unesa.

Memperhatikan :

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Roadmap Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 6 November 2023
Dekan

Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.
NIP. 196805031994031003

Hanover and Tyke

ROADMAP PENELITIAN DAN PKM

YEAR 2023 - 2027



PROGRAM STUDI

S1-BIMBINGAN DAN KONSELING

https://bk.fip.unesa.ac.id/

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya "Peta Jalan (Road Map) Penelitian Jurusan S1 Bimbingan Konseling Tahun 2023-2027" dapat diselesaikan dengan baik. Road map penelitian ini berisi tentang Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Potensi Sumber Daya, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, dan Penutup. Road map penelitian ini disusun sebagai dasar bagi sivitas akademika pada Jurusan S1 Bimbingan Konseling dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian yang dilaksanakan terarah sesuai dengan visi, misi, serta tujuan didirikannya Jurusan S1 Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Harapannya melalui road map penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika Jurusan S1 Bimbingan Konseling dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan dunia pendidikan, utamanya pada pengelolaan lembaga pendidikan sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penyusunan dokumen ini telah dilakukan dengan baik, namun tidak dapat dipungkiri masih terdapat banyak kekurangan di beberapa lini. Jika ditemukan beberapa kekurangan, saran dan masukan demi pengembangan road map penelitian ini sangat diharapkan. Semoga road map penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan Konseling.

Tim Pengembang Road Map Penelitian
Program Studi S1 Bimbingan Konseling

Pengesahan

Dokumen tersebut di bawah ini:

ROAD MAP PENELITIAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2023-2027

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Surabaya 2023-2027.

Surabaya, 06 November 2023

Koordinator Prodi BK	Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd	Dr. Mochamad Nursalim, M.Si
NIP 198904182015042003	NIP 196805031994031003

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dilakukan dalam rangka mencari dan menemukan kebenaran melalui metode ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni itu sendiri dan untuk kesejahteraan masyarakat. Prioritas, tema dan fokus penelitian di lingkungan Unesa sudah barangtentu tidak lepas dari kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kebijakan itu terkait dengan standar baik untuk penelitian maupun untuk pengabdian kepada masyarakat. Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah mencantumkan 8 standar dengan kriterianya masing-masing: 1) standar hasil, 2) standar isi, 3) standar proses, 4) standar penilaian, 5) standar pelaksanaan, 6) standar sarana dan prasarana, 7) standar pengelolaan, dan 8) standar pendanaan dan pembiayaan. Untuk itu, Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa berkewajiban melaksanakan dan mengelola penelitian baik penelitian dasar, penelitian terapan maupun penelitian peningkatan kapasitas sebagaimana tercantum dalam Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Edixi VII, tahun 2014.

Untuk menunjang kewajiban pelaksanaan penelitian di atas, Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa memiliki Pusak Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan, yaitu untuk mengakaji dan mengkukuahkan keilmuan pendidikan.

Sehubungan dengan Unesa telah menyandang status sebagai perguruan tinggi kelompok **Utama**, Unesa dalam hal ini FIP Unesa mengacu kepada kewenangan dalam mengelola dan menyelenggarakan berbagai skim penelitian dana BOPTN Sentralisasi (Kompetitif Nasional), yang mencakup kategori 1) **Penelitian Dasar**: Penelitian Fundamental (PF), Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (PKLN), dan Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK), 2) **Penelitian Terapan**: Penelitian Strategis Nasional (STRANAS), Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan (PSHP), Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S), Penelitian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID), dan Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS), dan **3) Penelitian**

Peningkatan Kapasitas: Penelitian Tim Pascasarjana (PPS), Penelitian Disertasi Doktor (PDD), Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU), dan Penelitian Pascadoktor (PPD).

B. Dasar/Dokumen

RIP Bimbingan dan Konseling FIP Unesa ini disusun dengan mengacu pada dasar/dokumen berikut:

1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023-2027;
3) RIP (Rencana Induk Pengembangan) Universitas Negeri Surabaya Tahun 2021;
4) Rencana Strategis (Rentra) Fakultas Ilmu Pendidikan 2023-2027
5) Standar Mutu Akademik Universitas Negeri Surabaya;
6) Pedoman Kerjasama Universitas Negeri Surabaya Tahun 2021;
7) Evaluasi Diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (FIP) Universitas Negeri Surabaya;
8) Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Edisi VII
9) Surat-surat Keputusan Rektor Unesa terkait Penelitian.
10) Rencana Induk Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN BK UNESA

A. Visi, Misi dan Tujuan

. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Ilmu

Pendidikan Visi FIP Unesa

''Menjadi Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan dan P psikologi yang Berjiwa Kewirausahaan''.

Misi FIP

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berkarakter tangguh, adaptif, inklusif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan;

0. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
0. Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA dalam ilmu pendidikan dan psikologi;
0. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
0. Menyelenggarakan kerja sama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan.

Tujuan FIP

1. Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ilmu pendidikan dan psikologi;
2. Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan;
3. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA dalam bidang ilmu pendidikan dan psikologi;
0. Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
0. Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam

menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Profil Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling

1. Visi Program studi S1 Bimbingan dan Konseling

Menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan sarjana BK yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam bidang Bimbingan dan Konseling

0. Misi Program tudi S1 Bimbingan dan Konseling

. Menyelenggarakan pendidikan di bidang bimbingan dan konseling yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif , inklusif, dan memiliki jiwa kewirausahaan;
. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang bimbingan dan konseling dengan jiwa kewirausahaan;
. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang bidang bimbingan dan konseling dengan jiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
. Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA dalam bidang bimbingan dan konseling;
. Menyelenggarakan tata kelola pada program studi Bimbingan dan Konseling yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
. Menyelenggarakan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang bidang bimbingan dan konseling dengan jiwa kewirausahaan

0. Tujuan Program tudi S1 Bimbingan dan Konseling

Mengacu pada Misi program studi maka prodi S1 Bimbingan dan Konseling menetapkan tujuan prodi sebagai berikut:

. Menghasilkan lulusan Sarjana dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang tangguh, adaptif, inovatif dan inklusif yang menguasai konsep teoritis dan praktis sebagai guru bimbingan dan konseling dalam institusi pendidikan dan praktisi bimbingan dan konseling dalam institusi non persekolahan yang memiliki jiwa kewirausahaan.

. Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu bimbingan dan konseling yang inovatif sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dengan nilai-nilai kewirausahaan

. Melaksanakan pengabdian masyarakat dan menyebarluaskaninovasi dalam bidang bimbingan dan konseling yang berjiwa kewirausahaan

. Melaksanakan kegiatan tridhrama perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan Prodi Bimbingan dan Konseling

. Melaksanakan tata pamong pada prodi bimbingan dan konseling yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dengan sistem penjaminan mutu prodi secara berkelanjutan

Membangun kerjasama dan kemitraan keilmuan bimbingan dan konseling di tingkat Nasional dan Internasional dengan berbagai jenis lembaga pendidikan, pemerintahan, dan swasta serta stakeholder lain yang relevan

4. Profil Lulusan Prodi Bimbingan dan Konseling

Profil lulusan Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling ada dua yaitu: guru bimbingan dan konseling dalam institusi pendidikan dan praktisi bimbingan dan konseling dalam institusi non persekolahan.

Tabel profil lulusan

Guru Bimbingan dan Konseling
Lulusan prodi S1 Bimbingan dan Konseling memiliki kompetensi sebagai pendidik pada jenjang sekolah formal. Keterampilan khusus dalam pencapaian kompetensi lulusan tercermin matakuliah keterampilan dalam pelayanan bimbingan dan konseling setting sekolah
Praktisi Bimbingan dan Konseli
Lulusan prodi S1 Bimbingan dan Konseling yang memiliki kompetensi sebagai praktisi dalam bidang BK dalam setting non pendidikan. Keterampilan khusus dalam pencapaian kompetensi lulusan tercermin dalam matakuliah teori mauun teknik pelayanan bimbingan dan konseling dalam setting masyarakat.

Profil lulusan tersebut memiliki atribut sebagai berikut: (1) Menguasai konsep teoritis pendidikan, psikologi, dan penelitian dalam berbagai konteks untuk pemecahan masalah serta pengambilan keputusan berdasarkan analisis data (PEO 1); (2) Mampu berkomunikasi dan bekerja dalam tim, berperilaku etis, kreatif, jujur dan bertanggung jawab (PEO 2); (3) Mampu mengembangkan diri dan keahliannya sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat (PEO 3).

Berdasarkan profil lulusan, selanjutnya dirumuskan capaian pembelajaran lulusan (PLO) yang sesuai jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6 (sarjana) dan SN-Dikti mencakup aspek sikap, keterampilan umum keterampilan khusus, pengetahuan. Berikut ini dijelaskan PLO prodi Bimbingan dan Konseling:

. PLO 1: Menguasai konsep pendidikan, psikologi, dan penelitian dalam melandasi pelayanan bimbingan dan konseling

- PLO 2: Menguasai konsep dan praktik bimbingan dan konseling dalam berbagai konteks dan permasalahan
- PLO 3: Mampu mengaplikasikan prinsip pertumbuhan dan perkembangan individu dalam pelayanan bimbingan dan konseling
- PLO 4: Mampu merancang, menerapkan dan memanfaatkan hasil asesmen kebutuhan untuk layanan bimbingan dan konseling
- PLO 5: Mampu melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dengan memilih metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya
- PLO 6: Mampu mengelola layanan bimbingan dan konseling dalam berbagai konteks serta melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi
- PLO 7: Mampu berperan sebagai pemimpin yang jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas layanan bimbingan dan konseling
- PLO 8: Mampu berkomunikasi dan bekerja dalam tim secara efektif
- PLO 9: Mampu mendesain dan melaksanakan penelitian berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif
- PLO 10 Mampu menampilkan kinerja pelayanan yang kreatif sesuai etika profesional
- PLO 11: Mempunyai kemauan untuk meningkatkan pengetahuannya dan dapat melanjutkan studi lanjut

BAB III

POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

. Potensi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Program studi S1 Bimbingan dan Koneseling berkomitmen melaksanakan tri dharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan pengamdian kepada masyarakat. Prodi S1 Bimbingan dan Konseling didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten dan profesional dengan bidang kekhususan masing- masing. Jumlah dosen Bimbingan dan Konseling saat ini adalah 15 orang dosen yang bertatus disen tetap PNS dan PTNBH. Prodi S1- BK juga memiliki tiga guru besar, 11 diantaranya telah bergelar doktor, dan 3 diantaranya sedang studi doktor. Sebesar 74% dosen BK telah bergelar doktor, hal ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta peluang agar prodi S1 BK mampu berkompetisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional.

Tenaga kependidikan di prodi S1 BK merupakan pegawai ASN yang membantu kelancaran proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan roadmap penelitian. Pada prodi S1 BK dibantu oleh satu tenaga kependidikan. Berikut ini disajikan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan:

Tabel profil pendidik (dosen) Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling

No	Nama	Jabatan akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan asal PT	Keahlian berdasarkan penelitian
1	Prof. Dr. Moch Nursalim, M.Si	Guru Besar		Konseling psikodinamika
2	Prof. Dr. Budi Purwoko, M.Pd	Guru Besar		Evaluasi dan supervisi BK
3	Prof. Dr. Najlatun Naqiyah, S.Ag, M.Pd	Guru Besar		Konseling multibudaya
4	Dr. Hadi Warsito, M.Si, Kons	Lektor Kepala		BK dalam setting pendidikan
5	Dra. Titin Indah Pratiwi., M.Pd	Lektor Kepala		Asessment dalam BK
6	Dr. Retno Tri Hariastuti., M.Pd., Kons	Lektor		Layanan Bimbingan
7	Dr. Elisabeth Christiana., M.Pd	Lektor		Bimbingan berbasis kearifan local
8	Dr. Denok Setiawati., M.Pd., Kons	Lektor		Pendekatan kelompok dalam pelayanan bimbingan
9	Dr. Wiryo Nuryono., S.Pd., M.Pd	Lektor		Konseling hmanistik

10	Ari Khusumadewi, M.Pd	Lektor		Konseling multibudaya
11	Evi Winingsih, M.Pd	Lektor		Konseling sosial perilaku
12	Bambang Dibyo Wiyono, M.Pd	Lektor		Konseling postmodern

No	Nama	Jabatan akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan asal PT	Keahlian berdasarkan penelitian
13	Muhamad Farid Ilhamuddin, M.Pd	Asisten Ahli		Layanan Bimbingan
14	Dr. Bakhrudin ALL Habsy, M.Pd	Lektor		Konseling kognitif
15	M Afifufin Ghozali, S.Pd, M.Counse	Tenaga Pengajar		Teknologi Informasi dalam BK
16	Dr. Asieline, M.M	Tenaga Pengajar		Bimbingan dan Konseling dalam setting Anak berkebutuhan khusus

No	Nama Dosen	Kualifikasi pendidikan	Peminatan dan Kompetensi	Topik Penelitian
1	Prof. Dr. Mochammad Nursalim, M.Si	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Psikologi S3 Bimbingan dan Konseling	• Teori dan praktik konseling perilaku • Psikoedukasi • BK PT • Teknologi informasi dan media dalam BK	• Konseling BCSD • Konseling traumatis
2	Prof. Dr. Budi Purwoko	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Bimbingan dan Konseling S3 Bimbingan dan Konseling	• Resolusi konflik • Teori dan praktik konseling post modern • Metode penelitian	• Assesmen Manajemen dan evaluasi • Resolusi konflik
3	Prof. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd	S1 Agama Islam S2 Bimbingan dan Konseling S3 Bimbingan dan Konseling	• Psikologi pendidikan • BK populasi khusus • BK Perkembangan	• Multibudaya • Peran gender
4	Dr. Hadi Warsito, M,Si, Kons	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Bimbingan dan Konseling S3 Ilmu Pendidikan	• Analisis dan modifikasi perilaku • Pengembangan materi layanan	• Ilmu pendidikan

5	Dra. Titin Indah Pratiwi, M.Pd	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Bimbingan dan Konseling	• Asessment psikologis non tes • Komunikasi antar pribadi • Asesment teknik tes	• Management BK

No	Nama Dosen	Kualifikasi pendidikan	Peminatan dan Kompetensi	Topik Penelitian
6	Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd, Kons	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Bimbingan dan Konseling S3 Bimbingan dan Konseling Profesi Konselor	• Keterampilan dasar konseling • Problematika anak dan remaja	• Konseling kognitif • Kemampuan berpikir kritis
7	Dr. Elisabeth Christiana	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Bimbingan dan Konseling S3 Bimbingan dan Konseling	• Konseling ABK • Pengembangan kepribadian • BK AUD • Konseling adiksi	• Bullying
8	Dr. Denok Setiawati, M.Pd, Kons	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Bimbingan dan Konseling S3 Bimbingan dan Konseling Profesi Konselor	• Dasar-dasar BK • BK SM • Micro BK	• Karakter pancasila •
9	Dr. Wiryo Nuryono	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Bimbingan dan Konseling S3 Bimbingan dan Konseling	• Ilmu pendidikan • Pengembangan program BK • Teori dan praktik konseling humanistik • Dinamika kelompok	• Konseling humanistik
10	Bambang Dibyo Wiyono, M.Pd	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Bimbingan dan Konseling	• Profesi BK • Manajemen BK • Evaluasi dan supervisi BK	• E-konseling
11	Evi Winingsih, M.Pd	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Bimbingan dan Konseling	• Konseling krisis • Perencanaan karier • BK Keluarga • Teori dan praktik konseling psikodinamika	• Perkembangan karier • Teori belajar sosial

No	Nama Dosen	Kualifikasi pendidikan	Peminatan dan Kompetensi	Topik Penelitian
12	Ari Khusumadewi, M.Pd	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Bimbingan dan Konseling	• Statistik Teori dan • Praktik konseling kognitif-perilaku • Teori dan praktik konseling multibudaya • Pengembangan alat ukur	• Multibudaya
13	Mochammad Farid Ilhamudin, M.Pd	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Bimbingan dan Konseling	• Kurikulum sekolah • Pendekatan kelompok dalam BK • Kewirausahaan	• Well being
14	Dr. Bakhrudin All Habsy	S1 Bimbingan dan Konseling S2 Bimbingan dan Konseling S3 Bimbingan dan Konseling	• Perilaku sosial menyimpang • Andragogi dan hetaugogi • BK SD	• Konseling berbasiswa budaya
15	M Afifufin Ghozali, S.Pd, M.Couns., Gr.	S1 Pendidikan Bahasa Inggris Master in Counselling	• Psikologi Pendidikan • Teori dan Praktek Konseling Perilaku • Teknologi Infirmasi dan Media dalam BK	• Konseling humanistik
16	Dr. Asieline, M.M			

Tabel 3. Profil tenaga kependidikan Program studi S1 Bimbingan dan Konseling

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Purwanto	SMA	Tenaga administratif

Sebagai upaya memperkuat kajian penelitian keilmuan Manajemen Pendidikan, berikut merupakan rumpun keilmuan dosen Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling sesuai keahlian/spesifikasi keilmuan dosen:

Tabel rumpun keilmuan dosen Program studi 1 Bimbingan dan Konseling

No	Profil Lulusan	Jabatan	Nama	NIP	Keahlian/ Speifikasi/ Keahlian

Bimbingan

No	Profil Lulusan	Jabatan	Nama	NIP	Keahlian/ Speifikasi/ Keahlian
1			Dr. Retno Tri Hariastuti., M.Pd., Kons		
2			Dr. Denok Setiawati., M.Pd., Kons		
3			M. Farid Ilhamuddin., S.Pd., M.Pd		
4			Dr. Elisabeth Christiana., M.Pd		
Konseling Psikodinamika					
			Prof Dr. Moch Nursalim, M.Si		
Konseling Behavioristik					
			Evi Winingsih., M.Pd		
Konseling Kognitif					
			Dr. Bakhrudin All Habsy, M.Pd		
Konseling Humanistik					
			Wiryo Nuryono., S.Pd., M.Pd		
Konseling Postmodern					
			Bambang Dibyo., S.Pd., M.Pd		
Assesmen Manajemen dan evaluasi					
			Prof. Dr. Budi Purwoko		
			Dra. Titin Indah Pratiwi., M.Pd		
BK Multibudaya					
			Prof Dr Najlatun Naqiyah		
			Ari Khusumadewi., S.Pd., M.Pd		

B. Potensi Mahasiswa

Mahasiswa menjadi salah satu tim yang dapat menunjang kesuksesan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa menjadi pembantu pelaksana memiliki kontribusi yang penting. Berikut ini merupakan potensi dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi S1 Bimbingan dan Konseling:

1. Kompetensi mahasiswa yang cukup mumpuni di bidang penelitian dengan adanya mahasiswa program studi S1 Bimbingan dan Konseling yang lolos sebagai anggota penelitian yang dikompetisikan dan didanai di Universitas;
2. Mahasiswa memiliki kemampuan menyusun karya ilmiah yang baik karena memprogram mata kuliah Metodologi Penelitian;
3. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh tim dosen sebagai tenaga pendukung atau pengambil data lapangan;
4. Kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa dimana dosen sebagai penulis pertama dan mahasiswa sebagai penulis berikutnya;
5. Mahasiswa berhasil mempublikasikan artikel pada prosiding internasional maupun jurnal terindeks sinta.
6. Tulisan ilmiah dari tugas akhir mahasiswa yang disesuaikan dengan payung penelitian dosen dan layak dipublikasikan mandiri sebagai suatu karya ilmiah.

BAB IV

GARIS BESAR RIP BK FIP UNESA (2023-2027)

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Untuk mewujudkan dan mencapai visi dan misi bimbingan dan konseling FIP Unesa serta mempertimbangkan hasil evaluasi diri, maka dapat dirumuskan tujuan dan sasaran pelaksanaan penelitian bimbingan dan konseling FIP Unesa, yakni sebagai berikut:

1) perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi ataupun seni;
2) perlu meningkatkan jumlah kegiatan penelitian unggulan dan prioritas nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional;
3) perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas dukungan fasilitas (sarana dan prasarana) penelitian;
4) perlu meningkatkan kualitas sistem manajemen FIP Unesa;
5) perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dosen dan mahasiswa di bidang penelitian;
6) perlu meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga-lembaga/instansi lain;
7) perlu meningkatkan penyebarluasan dan pemasaran hasil penelitian melalui berbagai media komunikasi ilmiah dan media sosial;
8) perlu meningkatkan daya hasil (inovasi) penelitian dan hilirisasi serta komersialisasinya untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat.

B. Strategi dan Kebijakan BK FIP Unesa

1. Strategi Pengembangan BK FIP Unesa

Salah satu tolok ukur keberhasilan kinerja penelitian di lingkungan BK FIP Unesa adalah dapat memberikan kontribusi terhadap percepatan pembangunan nasional. Pembangunan nasional dipandang dalam arti yang menyeluruh untuk semua pembangunan yang bersumber pada Program Pembangunan Nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004, yang dalam pelaksanaannya sebagian dilakukan secara terpusat dan sebagian lainnya dijalankan secara terdesentralisasi oleh Pemerintah Daerah. Berkaitan dengan hal tersebut, agenda penelitian di BK FIP Unesa diorientasikan pada Program Pembangunan Nasional tersebut khususnya bidang pendidikan dan

pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, ataupun seni. Kegiatan penelitian dalam program utama tersebut dapat berupa penelitian dasar, penelitian terapan, ataupun penelitian pengembangan, yang relevan terhadap lingkup misi, potensi, dan hasil evaluasi diri BK FIP Unesa dan luarannya diharapkan memiliki manfaat strategis bagi pembangunan nasional.

Orientasi penelitian yang mendukung pembangunan nasional merupakan perwujudan dari tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Di samping memberikan kontribusi intelektual secara langsung pada pelaksanaan program pembangunan nasional, orientasi tersebut sangat penting dalam: (1) mengembangkan fungsi BK FIP Unesa sebagai motor penggerak pengembangan sumber daya pembangunan dalam pentas nasional dan daerah, (2) memperluas pengetahuan dan pemahaman sivitas akademika, terutama staf akademik tentang masalah pembangunan dan kenyataan yang dihadapi, dan (3) memperluas pengalaman, pengetahuan dan pemahaman teknis staf akademik dalam mengimplementasikan keahliannya.

Berdasarkan hasil evaluasi diri BKFIP Unesa, ditetapkan strategi pengembangan penelitian FIP Unesa untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan nasional ke depan, seperti pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Peta Strategi Pengembangan Penelitian BK FIP Unesa

No.	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni	Masih kurang meratanya pengetahuan dan pemahaman dosen tentang program dan skim berbagai penelitian	Sosialisasi program dan skim berbagai penelitian	Terlaksananya sosialisasi program dan skim berbagai penelitian	Pengetahuan dan pemahaman dosen tentang program dan skim berbagai penelitian meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian

		Masih kurangmeratanya kemampuan dosen tentang metodologi penelitian	Pelatihan metodologi penelitian	Terlaksananya pelatihan metodologi penelitian, terutama bagi dosen yunior	Pemahaman dosen yunior tentang metodologi penelitian meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Belum banyak prodi/fakultas yang menganggarkan dana penelitian dosen/mahasiswa	Pelibatan prodi/fakultas untuk menganggarkan dana penelitian dosen/mahasiswa	Prodi/fakultas menganggarkan RBAuntuk dana penelitian dosen/mahasiswa	Jumlah anggaran dana penelitian meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Jumlah penelitian hasil kerjasama yang masih fluktuatif dan rendah	Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak lain	Terselenggaranya kerjasama penelitian dengan berbagai pihak	Jumlah penelitian kerjasama dengan pihak lain meningkat sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Jumlah skim penelitian dana PNBP terbatas dan kurang terfokus dengan visi lembaga	Perintisan program unggulan penelitian	Terselenggaranya program unggulan penelitian berdasarkan visi lembaga	Terciptanya program unggulan penelitian sehingga mendorong peningkatan jumlah penelitian
		Jumlah penelitian pengembangan ipteks yang berkualitas masih rendah	Pelatihan metodologi penellitian	Terlaksananya pelatihan metodologi penelitian, terutama bagi dosen yunior	Pemahaman dosen/peneliti tentang metode penelitian meningkat sehingga mendorong peningkatan

					jumlah penelitian yang berkualitas
			Pengintensifan proses seleksi proposal, monef laporan kemajuan, pembahasan laporan penelitian	Terselenggaran ya proses seleksi proposal, monev laporan kemajuan, pembahasan laporan penelitian yang lebih baik	Diperolehnya penelitian yang berkualitas
			Pengembangan instrumen dan pelaksanaan penjaminan mutu penelitian	Dihasilkannya instrumen dan pelaksanaan penjaminan mutu penelitian	Dihasilkan penelitian yang terjamin kualitasnya
			Pengembangan perpustakaan untuk kebutuhan referensi dan dokumentasi	Terbentuknya perpustakaan yang komprehensif untuk kebutuhan referensi dan dokumentasi	Dihasilkan penelitian untuk penguasaan ipteks yang berkualitas
2	Peningkatan jumlah kegiatan penelitian yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional	Jumlah penelitian hibah kompetitif nasional dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan nasional masih rendah	Peningkatan sosialisasi program penelitian kompetitif nasional	Sosialisasi program penelitian kompetitif nasional	Pemahaman dosen tentang program penelitian kompetitif nasional meningkat sehingga jumlah penelitian kompetitif nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan

				nasional mening kat
		Pelatihan metodologi penelitian hibah kompetitif nasional	Terselenggaran ya pelatihan metodologi penelitian hibah kompetitif nasional	Pemahaman dosen tentang metodologi penelitian terutama terkait dengan program penelitian kompetitif nasional meningkat sehingga jumlah penelitian kompetitif nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional juga meningkat
	Jumlah penelitian kerjasama fluktuatif dan masih rendah	Peningkatan kerjasama dengan pihak lain	Jumlah penelitian kerjasama meningkat	Jumlah penelitian kerjasama dengan instansi lain untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional meningkat
	Jumlah kegiatan pusat penelitian masih rendah dan kurang merata	Penguatan pusat penelitian	Jumlah kegiatan pusat penelitian meningkat dan merata	Jumlah kegiatan pusat penelitian meningkat sehingga jumlah penelitian yang menunjang pelaksanaan

					pembangunan nasional mening kat
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penelitian	Jumlah sarana (fasilitas dan ruang pusat penelitian serta administrasi manajemen) penelitian yang masih kurang memadai	Penambahan sarana/fasilitas penelitian	Jumlah sarana dan prasarana penelitian yang representatif meningkat	Kualitas dan kuantitas sarana prasarana penelitian FIP Unesa memadai
		Jaringan IT web dan pengolahan data masih kurang memadai	Penguatan jaringan IT	Jaringan IT web dan pengolahan data memadai	
4	Peningkatan kualitas sistem manajemen FIP Unesa	Belum seluruh pos yang terkait menajemen FIP tersusun	Pengembangan pos manajemen FIP Unesa	Jumlah pos manajemen FIP yang semakin lengkap	Tersusunnya secara lengkap pos manajemen FIP dapat mendorong peningkatan kualitas sistem manajemen FIP
		Banyak tenaga administrasi yang hampir purnatugas, kinerjanya kurang optimal, dan kemampuan bekerja di bidangnya tidak sesuai	Pelatihan tenaga administrasi untuk meningkatkan kualitas pekerjaan sesuai dengan tupoksi	Jumlah tenaga administrasi yang berkompeten meningkat	Meningkatnya jumlah tenaga administrasi yang berkompeten dapat mendorong peningkatan kualitas sistem manajemen FIP

	Belum tersedianya atau terbentuknya organ yang menerima pengaduan terkait dengan penelitian dan organ yang menangani apabila terjadi perselisihan yang melibatkan FIP	Pembentukan organ baru atau panitia ad hoc di FIP (pusat pengaduan penelitian, dewan etika dan kehormatan penelitian, serta dewan pakar) sesuai dengan tuntutan keadaan	Terbentuknya pusat pengaduan penelitian, dewan etika dan kehormatan penelitian, serta dewan pakar di FIP	Terbentuknya pusat pengaduan penelitian, dewan etika dan kehormatan penelitian, serta dewan pakar dapat mendorong peningkatan kualitas sistem manajemen FIP
	Belum tersedia organ independen yang menangani jaminan mutu penelitian	Kerjasama dengan pusat jaminan mutu unesa	Terbentuknya tim penjaminan mutu penelitian pendidikan tinggi	Terbentuknya tim penjaminan mutu penelitian pendidikan tinggi dapat mendorong peningkatan kualitas sistem manajemen FIP
	Terjadi berbagai perbedaan dalam mengelola penelitian pada berbagai FIP di Indonesia	Studi banding ke FIP lain yang lebih baik sistem manajemennya	Diperoleh masukan untuk perbaikan sistem manajemen FIP Unesa	Diperoleh masukan untuk perbaikan sistem manajemen lembaga dari hasil studi banding sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas manajemen FIP
	Jumlah kegiatan pusat penelitian yang kurang merata dan memadai serta belum tersedianya rencana kerja	Pemberdayaan pusat penelitian	Jumlah kegiatan pusat penelitian yang meningkat	Meningkatnya jumlah kegiatan pusat penelitian dapat mendorong peningkatan kualitas kinerja FIP

		yang komprehensif	Workshop penyusunan rencana kerja pusat penelitian	Tersusunnya rencana kerja pusat penelitian yang komprehensif	Tersusunnya rencana kerja pusat penelitian yang komprehensif dapat mendorong peningkatan kualitas manajemen FIP
		Belum seluruh kegiatan yang terkait dengan lokakarya/rapat kerja/seminar/ dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga diikuti oleh lembaga	Peningkatan pelibatan dalam lokakarya/rapat kerja/seminar/ dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga	Meningkatnya jumlah kegiatan lokakarya/rapat kerja/seminar/dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga yang diikuti	Meningkatnya jumlah kegiatan lokakarya/rapat kerja/seminar/dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga yang diikuti dapat menjadi masukan bagi peningkatan kualitas manajemen FIP
5	Peningkatan kemampuan sivitas akademika di bidang penelitian	Kemampuan meneliti dosen belum merata dan masih perlu ditingkatkan	Pelatihan metodologi penelitian	Terlaksananya pelatihan metodologi penelitian bagi dosen-dosen yunior	Kemampuan sivitas akademika di bidang penelitian meningkat
		Belum merata dan terorganisasi pembinaan dosen yunior oleh dosen senior dalam bidang penelitian	Pembinaan dan pendampingan dosen/peneliti senior kepada dosen yunior sebidang melalui pengembangan penellitian payung	Terlaksananya skim penelitian payung	Terlaksananya penelitian payung dapat mendorong peningkatan kemampuan meneliti dosen yunior

		Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen	Kemampuan dosen dapat ke mahasiswa	Mahasiswa dapat secara mandiri mampu melakukan penelitian
6	Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga-lembaga/instansi lain	Jumlah kerjasama penelitian dengan lembaga/instansi lain yang fluktuatif	Sosialisasi program penelitian ke berbagai pihak terkait	Terlaksananya sosialisasi program penelitian ke berbagai pihak terkait, terutama kab/kota/Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten di Prov. Jatim	Terlaksananya sosialisasi program penelitian ke berbagai pihak terkait, terutama kab/kota/Dinas Pendidikan di Kota/Kabupaten di Prov. Jatim dapat mendorong peningkatan kerja sama penelitian dengan lembaga-lembaga/instansi lain
		Profil FIP kurang komprehensif untuk setiap saat	Perevisian profil FIP	Dihasilkan profil FIP yang lebih lebih komporehensif	Dengan makin komprehensifnya profil FIP akan menarik minat pihak lain untuk bekerjasama
7	Peningkatan dan penyebarluasan hasil penelitian melalui media komunikasi ilmiah ataupun media sosial	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian yang masih rendah	Penerbitan buku yang berisi kumpulan hasil-hasil penelitian unggul/terpilih	Terbitnya buku kumpulan hasil-hasil penelitian unggul/terpilih	Terbitnya buku kumpulan hasil-hasil penelitian unggul/terpilih merupakan wujud penyebarluasan hasil penelitian sehingga mendorong penciptaan *public image* tentang Unesa

		Jurnal ilmiah *AKTUAL* terbitan FIP belum terakreditasi	Pembinaan jurnal ilmiah *AKTUAL* terbitan FIP ke arah terakreditasi	Terakreditasinya jurnal ilmiah *AKTUAL* terbitan FIP	Terakreditasinya jurnal ilmiah *AKTUAL*terbitan FIP mendorong penciptaan *public image* tentang Unesa
		Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh FIP masih kurang	Mendorong diterbitkannya jurnal ilmiah baru yang berfokus pada pusat-pusat kajian (studi)	Terbitnya jurnal ilmiah baru yang berfokus pada pusat-pusat kajian (studi)	Terbitnya jurnal baru mendorong penciptaan *public image* tentang Unesa
		Kemampuan menulis artrikel untuk jurnal terakreditasi dan internasional yang masih rendah	Pelatihan penulisan artikel untuk jurnal nasional akreditasi dan internasional bereputasi	Terlaksananya pelatihan penulisan artikel untuk jurnal nasional akreditasi dan internasional bereputasi	Meningkatnya kemampuan menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi mendorong penciptaan *public image* tentang Unesa
		Sarana dan kegiatan publikasi hasil-hasil penelitian yang masih kurang	Pembentukan dan pengadaan sarana dan kegiatan publikasi hasil-hasil penelitian, seperti seminar nasional dan internasional, gebyar produk penelitian, dll.	Terlaksananya sarana dan kegiatan publikasi hasil-hasil penelitian pada seminar nasional dan internasional, gebyar produk penelitian, dll	Meningkatnya sarana dan kegiatan publikasi mendorong penciptaan *public image* tentang Unesa
8	Peningkatan bentuk-bentuk inovasi penelitian dan hilirisasinya untuk	Informasi tentang program inovasi penelitian dan hilirisasi produk sangat kurang	Sosialisasi program inovasi penelitian dan program hilirisasi produk penelitian	Terlaksananya sosialisasi program inovasi penelitian dan program hilirisasi produk penelitian	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman program inovasi penelitian dan hilirisasi produk penelitian

kepentingan dan kesejahteraan masyarakat	Bentuk-bentuk inovasi penelitian dan hilirisasi produk sangat kurang	Pelatihan menyusun proposal inovasi penelitian dan hilirisasi produk penelitian	Terlaksananya proposal inovasi penelitian dan hilirisasi produk penelitian	Proposal inovasi penelitian dan hilirisasi produk penelitian yang siap dikompetisikan
	Berbagai produk iovasi penelitian yang belum banyak dikenal masyarakat	Promosi dan pemasaran hasil-hasil inovasi penelitian di bidang industri yang layak jual	Terlaksananya promosi hasil-hasil inovasi penelitian dan pemasarannya secara online (medsos) dan secara off line.	Hasil-hasil inovasi penelitian siap dipromosikan dan layak jual di pasaran

2. Strategi Pencapaian BK FIP Unesa

Berdasarkan strategi pengembangan FIP Unesa di atas, terdapat tiga kelompok sasaran yang akan ditingkatkan dalam strategi pencapaian, yaitu mencakup: a. bidang organisasi, b. bidang manajemen layanan, dan c. bidang penelitian, seperti dijelaskan berikut.

a. Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Organisasi

Terdapat tiga sasaran utama terkait strategi pencapaian pada peningkatan bidang organisasi, yakni: 1) penguatan struktur organisasi dan manajemen, 2) penyempurnaan sistem penjaminan mutu, dan 3) peningkatan komitmen. Secara lengkap strategi pencapaian pada bidang ini serta tahun pelaksanaannya dapat diamati pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Organisasi (2023-2027)

	Kegiatan	**Strategi Pencapaian**	**Tahun**				
	Penguatan struktur organisasi	Penyempurnaan struktur organisasi					

		Pendelegasian wewenang					
		Kejelasan wewenang dan tugas (tupoksi)					
		Pembentukan organ penjaminan mutu					
		Pembentukan organ pengaduan					
	Penyempurnaan sistem penjaminan mutu	Pengadaan POS					
		Pengadaan instrumen penjaminan mutu					
		Penyempurnaan instrumen penjaminan mutu					
		Pelaksanaan penjaminan mutu					
	Peningkatan komitmen	Peningkatan aktualisasi pimpinan					
		Peningkatan koordinasi internal pimpinan					
		Peningkatan komunikasi dengan					

		stakeholders /mitra					

b. Strategi Pencapaian Peningkatan Manajemen Layanan

Untuk bidang manajemen layanan terdapat tiga strategi pencapaiannya, yakni: 1) peningkatan kompetensi staf, 2) peningkatan jumlah sarana prasarana penunjang, dan 3) peningkatan mutu layanan. Secara lengkap strategi pencapaian serta tahun pelaksanaannya dapat diamati pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Strategi Pencapaian Peningkatan pada Manajemen Layanan (2023-2027)

	Kegiatan	**Strategi Pencapaian**	**Tahun**				
	Peningkatan kompetensi staf	Pelatihan manajerial staf					
		Penyempurnaan POS bidang pekerjaan staf					
		Kejelasan pelaksanaan tupoksi staf					
	Peningkatan jumlah sarana prasarana penunjang	Pengadaan sarana dan prasarana penunjang layanan					
		Penguatan jaringan TI bersinergi dengan PPTI					
	Peningkatan	Pembuatan dan penyempurnaa					

	mutu layanan	n instrumen layanan					
		Peningkatan profesionalitas layanan					
		Pengoperasionalan organ pengaduan atau komplain					
		Peningkatan kualitas pendokumentasian dan pendataan					

c. Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Penelitian

Strategi pencapaian yang terkait dengan bidang penelitian meliputi: 1) penyusunan renstra penelitian, 2) peningkatan kuantitas penelitian, 3) peningkatan kualitas penelitian, 4) peningkatan jumlah HKI, Paten dan Publikasi hasil penelitian, 5) peningkatan kompetensi peneliti dan 6) keterlibatan mahasiswa dalam penelitian. Secara lengkap strategi pencapaian untuk bidang penelitian dan tahun pelaksanaannya dapat diamati pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Strategi Pencapaian Peningkatan pada Bidang Penelitian (2021-2025)

	Kegiatan	**Strategi Pencapaian**	**Tahun**				
	Penyusunan RIP	Penyempurnaan RIP lima tahunan					
		Penyusunan RBA Lembaga dan Pusat RPI					

		Kejelasan pelaksanaan tupoksi staf					
	Peningkatan jumlah penelitian	Peningkatan jumlah berbagai skim penelitian					
		Peningkatan jumlah anggaran penelitian					
		Peningkatan kerja sama penelitian dengan *stakeholders*					
		Pemberian penghargaan peneliti berprestasi					
		Peningkatan sosialisasi program penelitian					
	Peningkatan kualitas penelitian	Pengintensifan Kinerja Tim Penjaminan Mutu Penelitian					
		Pembentukan tim peneliti					
		Pengoptimalan sarana perpustakaan dan laboratorium					
		Peningkatan kerja sama dengan fakultas/jurusan untuk					

		pengelolaan penelitian					
		Pelatihan/*works hop* penulisan proposal berbagai skim penelitian					
		Peningkatan transparansi informasi hasil reviu proposal kepada peneliti					
	Peningkatan jumlah HKI, Paten dan Publikasi hasil penelitian	Pelatihan/*works hop* penulisan manuskrip untuk jurnal terakreditasi dan internasional					
		Pembinaan rutin pada jurnal yang terbit ke arah jurnal terakreditasi					
		Penerbitan jurnal baru					
		Penerbitan buku kumpulan hasil-hasil penelitian					
		Peningkatan jumlah buku ajar/referensi dan yang lainnya					
		Pemberian insentif bagi HKI dan Paten yang diterima					

		Membantu dan mengawal proses pengurusan pendaftaran HKI dan Paten termasuk penganggaran					
		Menghimbau untuk mengoptimalkan referensi dari berbagai jurnal SCIENCE DIRECT yang dilanggan Unesa melalui pelatihan					
	Peningkatan kompetensi peneliti	Pelatihan metodologi penelitian bagi dosen pemula					
		Pengaderan dosen peneliti senior kepada yunior melalui penelitian payung					
	Keterlibatan mahasiswa dalam Penelitian	Pelatihan metodologi penelitian mahasiswa					
		Kegiatan magang penelitian bagi mahasiswa ke dosen					

	Peningkatan variablilitas sumber pendanaan penelitian (kerjasama)	Menjalin kerjasama dengan berbagai *stakeholders* secara intens untuk memperkuat *income generating*					

BAB V

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN PETA JALUR (ROADMAP) PENELITIAN

. Sasaran

Secara garis besar, sasaran program penelitian program studi S1 Bimbingan dan Konseling dalam lima tahun kedepan adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema payung penelitian jurusan tentang pengembangan inovasi sekolah berbasis informasi dan teknologi yang dijabarkan dalam sub tema penelitian;
2. Meningkatkan kualitas dan feasibilitas penelitian mahasiswa dengan menerapkan quality control pembimbingan secara intensif mulai dari proposal hingga penelitian selesai;
3. Melaksanakan joint research bagi dosen maupun mahasiswa dengan berbagai peneliti pada level nasional maupun regional;
4. Meningkatkan mutu research, memfasilitasi pengembangan inovasi, mengembangkan management research berbasis teknologi dan informasi melalui luaran penelitian berupa paten, hak cipta, teknologi tepat guna dan buku;
5. Menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan di bidang keilmuan manajemen pendidikan;
6. Mempromosikan dan menyebarluaskan hasil penelitian terapan, kaji tindak maupun paket teknologi tepat guna di bidang Manajemen Pendidikan serta adanya pengakuan (rekognisi) dari masyarakat terhadap hasil penelitian secara mutualistic;
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan Jurnal Penelitian Ilmiah secara berkelanjutan;
8. Merancang pengembangan pusat kajian sebagai penerapan hasil penelitian;
9. Membentuk wadah kerjasama dengan pihak terkait (dinas pendidikan, badan/kantor diklat, instansi lain, perguruan tinggi lain) untuk mengembangkan ilmu dan menerapkannya sesuai kebutuhan lapangan.

B. Strategi Penelitian

Tabel 4.1 Strategi Penelitian Prodi S1 Bimbingan dan Konseling tahun 2023-2027

Aspek	Tahun Capaian				
	2023	2024	2025	2026	2027
Skema	Penelitian Dasar	Penelitian Dasar	Penelitian Terapan	Penelitian Terapan	Penelitian RnD
Topik	Inisiasi: ‘‘Formulasi Inovasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis kearifan budaya pada era society 6.0’’	Inisiasi: ‘‘Model Inovasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis kearifan budaya pada era society 6.0’’	Inisiasi: ‘‘Implemen t asi Inovasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis kearifan budaya pada era society 6.0’’	Inisiasi: ‘‘Evaluasi Inovasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis kearifan budaya pada era society 6.0’’	Penguatan: ‘‘Pengemban g an Inovasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis kearifan budaya pada era society 6.0’’
Tema	‘‘Inovasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis kearifan budaya pada era society 6.0’’				

Sub Tema dan Strategi Penelitian	1. Formulasi inovasi pelayanan bimbingan dalam setting pendidikan 2. Formulasi inovasi pelayanan bimbingan dalam setting non pendidikan 3. Formulasi pelayanan konseling berbasis kearifan lokal 4. Formulasi sistem analisis kebutuhan dan instrumentasi pada peserta didik 5. Formulasi sistem evaluasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling	1. Model inovasi pelayanan bimbingan dalam setting pendidikan 2. Model inovasi pelayanan bimbingan dalam setting non pendidikan 3. Model pelayanan konseling berbasis kearifan lokal 4. Model sistem analisis kebutuhan dan instrumentasi pada peserta didik 5. Model sistem evaluasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling	1. Implementasi inovasi pelayanan bimbingan dalam setting pendidikan 2. Implementasi inovasi pelayanan bimbingan dalam setting non pendidikan 3. Implementasi pelayanan konseling berbasis kearifan lokal 4. Implementasi sistem analisis kebutuhan dan instrumentasi pada peserta didik 5. Implementasi sistem evaluasi dalam pelayanan bimbingan dan	1. Evaluasi inovasi pelayanan bimbingan dalam setting pendidikan 2. Evaluasi inovasi pelayanan bimbingan dalam setting non pendidikan 3. Evaluasi pelayanan konseling berbasis kearifan lokal 4. Evaluasi sistem analisis kebutuhan dan instrumentasi pada peserta didik 5. Evaluasi sistem evaluasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling	1. Pengembangan inovasi pelayanan bimbingan dalam setting pendidikan 2. Pengembangan inovasi pelayanan bimbingan dalam setting non pendidikan 3. Pengembangan pelayanan konseling berbasis kearifan lokal 4. Pengembangan sistem analisis kebutuhan dan instrumentasi pada peserta didik 5. Pengembangan sistem evaluasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling

			konselin g		

Tabel 4.1 Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi S1 Bimbingan dan Konseling tahun 2023-2027

Aspek	Tahun Capaian				
	2023	2024	2025	2026	2027
Skema					
Topik	Inisiasi: "Formulasi Inovasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis kearifan budaya pada era society 6.0"	Inisiasi: "Model Inovasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis kearifan budaya pada era society 6.0"	Inisiasi: "Implementasi Inovasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis kearifan budaya pada era society 6.0"	Inisiasi: "Evaluasi Inovasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis kearifan budaya pada era society 6.0"	Penguatan: "Pengembangan Inovasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis kearifan budaya pada era society 6.0"
Tema	"Inovasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis kearifan budaya pada era society 6.0"				

Sub Tema dan Strategi Penelitian	0. Formulasi inovasi pelayanan bimbingan dalam setting pendidikan 0. Formulasi inovasi pelayanan bimbingan dalam setting non pendidikan 0. Formulasi pelayanan konseling berbasis kearifan lokal 0. Formulasi sistem analisis kebutuhan dan instrumentasi pada peserta didik 0. Formulasi sistem evaluasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling	0. Model inovasi pelayanan bimbingan dalam setting pendidikan 0. Model inovasi pelayanan bimbingan dalam setting non pendidikan 0. Model pelayanan konseling berbasis kearifan lokal 0. Model sistem analisis kebutuhan dan instrumentasi pada peserta didik 0. Model sistem evaluasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling	0. Implementasi inovasi pelayanan bimbingan dalam setting pendidikan 0. Implementasi inovasi pelayanan bimbingan dalam setting non pendidikan 0. Implementasi pelayanan konseling berbasis kearifan lokal 0. Implementasi sistem analisis kebutuhan dan instrumentasi pada peserta didik 0. Implementasi sistem evaluasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling	0. Evaluasi inovasi pelayanan bimbingan dalam setting pendidikan 0. Evaluasi inovasi pelayanan bimbingan dalam setting non pendidikan 0. Evaluasi pelayanan konseling berbasis kearifan lokal 0. Evaluasi sistem analisis kebutuhan dan instrumentasi pada peserta didik 0. Evaluasi sistem evaluasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling	0. Pengembangan inovasi pelayanan bimbingan dalam setting pendidikan 0. Pengembangan inovasi pelayanan bimbingan dalam setting non pendidikan 0. Pengembangan pelayanan konseling berbasis kearifan lokal 0. Pengembangan sistem analisis kebutuhan dan instrumentasi pada peserta didik 0. Pengembangan sistem evaluasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling

C. Peta Jalur (Road Map) Penelitian

Program penelitian Universitas Negeri Surabaya menetapkan tiga tema unggulan yang sesuai dengan pernyataan visi Unesa. Tema unggulan program penelitian yang dicanangkan LPPM Universitas Negeri Surabaya,

antara lain:

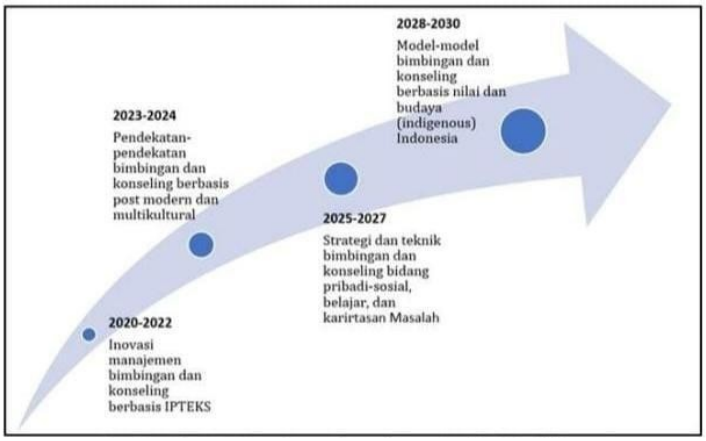
1. Bidang Keolahragaan;

2. Bidang Disabilitas;

3. Bidang Seni.

Hal ini sejalan dengan visi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, yakni sebagai lembaga unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan dasar, terapan, dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan maupun non pendidikan.

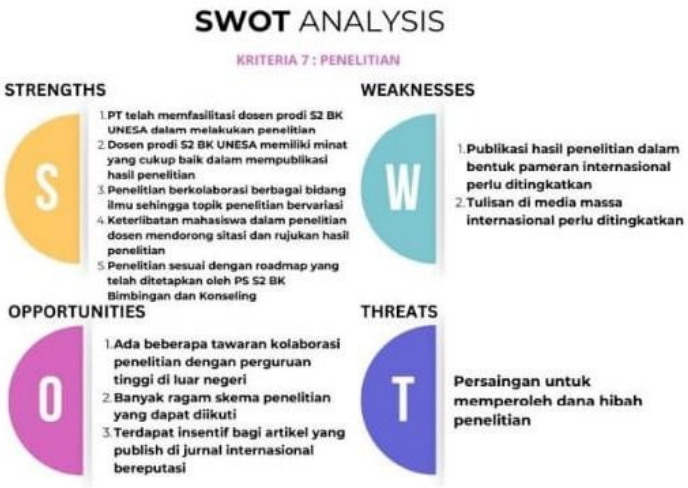
Road map penelitian program studi bimbingan dan konseling disajikan dalam bagan berikut:

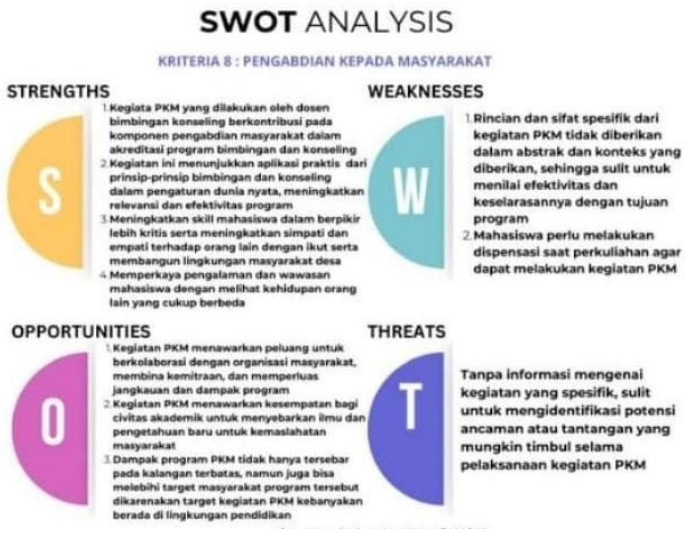


Bagan 1.
Road Map Penelitian dan PKM Program Studi Bimbingan dan Konseling

D. Indikator Kinerja

Indikator kinerja perlu diukur keterlaksanaan dan efektivitas road map penelitian program studi Bimbingan dan Konseling, maka dibutuhkan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, dan output. Seluruh kegiatan penelitian Prodi S1 Bimbingan dan Konseling dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan direncanakan akan mencapai indikator kinerja penelitian. Pengukuran indikator kinerja dilakukan berdasarkan hasil analisis SWOT yang disajikan dalam bagan berikut:





Bagan 2. Hasil analisis SWOT Penelitian dan PKM Program Studi Bimbingan dan Konseling

BAB VI
PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) BK FIP Unesa merupakan rumusan strategis dalam menentukan arah dan kebijakan penelitian di BK FIP Unesa dalam upaya meningkatkan peran penelitian untuk mendukung pencapaian visi Unesa sebagai universitas yang turut berkontribusi terhadap perkembangan masyarakat baik lokal, global, regional maupun internasional. Program yang disusun dalam RIP BK FIP Unesa ini tidak akan terselenggara dengan sempurna tanpa dukungan, kemauan, tindakan dan komitmen dari seluruh sivitas akademika. Dukungan dana pendukung dari pimpinan Universitas serta pimpinan fakultas/jurusan/prodi menjadi sangat berarti demi kelancaran dan keberlangsungan kegiatan penelitian. Di samping itu, kerja keras segenap pimpinan dan staf BK FIP serta dosen dan mahasiswa Unesa menjadi kunci keberhasilan terhadap pelaksanaan tersebut. Kerjasama dengan *stakeholders* dan Pusat Jaminan Mutu Unesa termasuk Gugus Penjamin Mutu FIP Unesa akan ikut mewarnai kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan program-program penelitian yang telah diprogramkan dan dicanangkan di atas.